

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang memusatkan pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan mengklasifikasikan karakteristik fenomena tersebut secara faktual.¹

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan memperoleh data secara objektif dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian yang dilakukan berlokasi di MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Pendekatan kualitatif ini menggunakan metode deskriptif, artinya peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan

¹ Moh. Uzer Usman, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 17.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.36.

sistematis, dengan tujuan untuk menerangkan terhadap suatu gejala yang diperoleh di lapangan.³ Pada pendekatan ini juga disertai dengan metode tes, dari hasil tes tersebut juga akan di deskripsikan sesuai dengan perolehan nilai menulis karangan oleh siswa kelas VI dengan tujuan untuk memperjelas hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian.

Jadi dengan pendekatan ini diharapkan data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian dapat diketahui bagaimana kemampuan kosakata Bahasa Indonesia dalam kegiatan menulis karangan pada siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 88 orang siswa, diantaranya kelas VI/A berjumlah 30 siswa, kelas VI/B berjumlah 28 siswa, dan VI/C berjumlah 30 siswa. Subjek yang lain adalah 2 orang guru bidang Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin. Guru bidang Bahasa Indonesia tersebut bernama Ibu Nur Baiti, S.Ag yang mengajar di kelas VI/A dan VI/B, sedangkan Bapak Padli, S.H.I mengajar pada kelas VI/C.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana kemampuan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki oleh anak dalam kegiatan menulis karangan pada

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.14.

siswa kelas VI serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kosakata dalam kegiatan menulis karangan di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data ini berkenaan dengan kemampuan kosakata bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis karangan pada siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.

a. Data Pokok

- 1) Mengetahui kemampuan kosakata bahasa Indonesia siswa dalam kegiatan menulis karangan.
- 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki oleh anak dalam kegiatan menulis karangan.

b. Data Penunjang, ialah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu :

- 1) Sejarah singkat, serta visi, misi, dan tujuan di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin.
- 2) Keadaan kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.
- 3) Sarana dan prasarana/fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Taman Psemuda Islam Keramat Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan di atas, peneliti melakukan penggalan data melalui sumber data yang terdiri atas :

- a. Responden, yaitu siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin, yaitu kelas VI/A, VI/B, dan VI/C
- b. Informan, yaitu guru bidang Bahasa Indonesia, Kepala Madrasah dan staf tata usaha/karyawan.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau gambar yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes

Metode tes yang digunakan adalah kegiatan menulis sebuah karangan pada siswa kelas VI/A, VI/B dan VI/C di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan kosakata yang dimiliki oleh anak dalam kegiatan menulis karangan tersebut.

Tes yang dilakukan adalah siswa diminta untuk membuat sebuah karangan yang bertemakan “Hari Kemerdekaan”. Karangan tersebut memuat peristiwa atau pengalaman yang pernah dialami oleh anak pada hari kemerdekaan yang diadakan disekolah MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada seseorang yang menjadi

informan atau responden.⁴ Wawancara ini dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki oleh anak. Selain itu wawancara juga dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Madrasah dan staff tata usaha untuk memperoleh data-data tentang keadaan sekolah serta sarana dan prasarana/fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan aktivitas-aktivitas seseorang yang dilihat dari kejadian yang kita amati.⁵

Peneliti melakukan observasi didalam kelas dengan mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas VI/A, VI/B dan VI/C Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin. Mengamati bagaimana kemampuan kosakata siswa dalam kegiatan menulis. Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi kosakata siswa dalam kegiatan menulis. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan mengenai keadaan sekolah dan lingkungan sekitar serta sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.131.

⁵ *Ibid.*, h.134.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap editing, teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas, dan isi penulisannya dapat dipahami oleh pembaca pada umumnya.

b. Klasifikasi Data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

c. Interpretasi Data

Data yang telah terkumpul tersebut akan peneliti jabarkan dalam bentuk deskripsi tanpa mengubah maksud data tersebut agar lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah. Pada tahap analisis data, data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dideskripsikan secara sistematis. Adapun hasil tes yang diperoleh dari siswa akan diberi nilai/bobot sesuai dengan aspek penilaian yang telah ditentukan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel.II Aspek Penilaian kemampuan Kosakata dalam Menulis Karangan.

Setelah melakukan penilaian maka akan dapat diketahui seberapa besar kemampuan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki siswa kelas VI dalam kegiatan menulis sebuah karangan, serta menganalisis hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas VI tentang faktor-faktor yang menghambat kemampuan kosakata bahasa Indonesia yang dimiliki oleh anak.

Tabel II Aspek Penilaian Penguasaan Kosakata dalam Menulis Karangan

No.	Aspek	Skor	Perincian
1.	Tata bahasa	20	Semua kosakata adalah bahasa yang baku
		15	Ada sebagian kosakata yang tidak baku
		10	Terdapat kosakata yang tidak baku dan memuat bahasa daerah.
		5	Terdapat banyak kosakata yang tidak baku dan banyak memuat bahasa daerah
2.	Kosakata	20	Kosakata yang ditulis lebih dari 100 kata.
		15	Kosakata yang ditulis hanya memuat 80-100 kata.
		10	Kosakata yang ditulis hanya memuat 50-79 kata.
		5	Kosakata yang ditulis kurang dari 50 kata
3.	Ejaan dan kerapian	20	Menguasai aturan penulisan ejaan dan kerapian tulisan.
		15	Terdapat kesalahan ejaan tetapi rapi dalam penulisan.
		10	Terkadang terjadi kesalahan ejaan dan mengaburkan makna serta kurang rapi dalam penulisan.
		5	Sangat sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur dan tidak ada kerapian dalam penulisan.

Sumber: Skripsi Rosdiana Mawarni, <https://eprints.uny.ac.id>.

Setelah penilaian terkumpul lalu dianalisis berdasarkan perumusan yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar individual, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} : \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor total}} \times 100$$

b. Menentukan presentase ketuntasan belajar secara klasikal, dengan menggunakan rumus:

1) Rumus penilaian siswa yang dibawah KKM

$$K = \frac{\text{jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 60}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

2) Rumus penilaian siswa yang diatas KKM

$$K = \frac{\text{jumlah siswa yang memperoleh nilai} \leq 60}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Ketuntasan⁷

Hasil persentase menyatakan seberapa besar Kemampuan Kosakata Bahasa Indonesia Dalam Kegiatan Menulis Karangan Di MI TPI Keramat Banjarmasin, maka dapat diketahui berdasarkan nilai interval dan kategori sebagai berikut:⁸

Tabel III Kategori Analisis Deskriptif Persentase

No.	Persentase	Kategori
1.	61% - 100%	Sangat Baik
2.	31% - < 61%	Baik
3.	0% - < 31%	Tidak Baik

Sumber: Skripsi Lili Rostia, <http://eprints.walisongo.ac.id>

⁷ La Ode Rahim Al Jatila, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe *Round Table* Pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat" dalam *Jurnal Humanika*, Vol. 3 No. 15 Desember 2015, h.2. <https://ojs.uho.ac.id>. Diakses pada tanggal 25-09-2019 pukul 09:15 AM.

⁸ Lili Rostia, Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siakhulu Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINSultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2014, h.44. <http://eprints.walisongo.ac.id>, diakses pada tanggal 18 januari 2020 pada pukul 12:41 PM.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
 - d. Mengantar desain proposal kepada pihak Biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mempersentasikan hasil desain proposal di depan pembimbing.
 - b. Menyiapkan daftar pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk pelaksanaan penelitian.
 - c. Memohon surat riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyampaikan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin. dan menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
 - b. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

- c. Mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan dengan teknik-teknik yang telah ditetapkan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Dalam menyusun laporan penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Pengetikan skripsi dibuat sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.
- c. Selanjutnya skripsi digandakan untuk dipersentasikan dan dipertanggung jawabkan.